

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisa/pengamatan didapatkan kesimpulan, bahwa semua proses muat di pengaruhi oleh banyak faktor, sehingga waktu yang terjadi akan berbeda. Mulai dari kerusakan alat, cuaca, kondisi produk dan alasan lainnya. Dalam pengamatan yang dilakukan opsi a dengan waktunya yg paling singkat, dan berurutan setelahnya opsi b, c dan d terjadi dan memiliki waktu yang dengan factor penghambat lainnya yaitu posisi kendaraan muat, cuaca, kondisi produk

Proses muat produk dimulai dari persiapan kendaraan, persiapan stok, pemuatan yang juga harus diiringi dengan merapikan posisi produk, penumpukan produk, lalu mengikat produk dengan rantai besi agar aman selama diperjalanan. Keterbatasan lahan untuk produk beton yang sudah selesai di produksi menjadi masalah baru bagi PT Wijaya Karya Beton Boyolali karna keterbatasan lahan stockyard yang tidak berbanding lurus dengan jumlah pesanan yang ada, terbatasnya kondisi lahan *stockyard* dan waktu *finishing* yang tidak teratur menyebabkan proses muat memakan waktu yang cukup banyak. Walaupun demikian memindahkan produk beton yang berada di stockyard ke lahan sewa tidak memiliki dampak yang sangat signifikan.

Berdasarkan kebutuhan proyek produk yang akan digunakan terlebih dahulu dapat segera dibuat di pabrik dan dapat memenuhi hari serta kuat rencana, sehingga proyek yang tidak memiliki lahan untuk penyimpanan produk tidak perlu menumpuk produk yang belum digunakan di lapangan. Keadaan dan keberadaan serta kesalahan teknis juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil waktu yang dibutuhkan untuk muat produk diselesaikan hal ini juga berdampak pada produksi di pabrik WIKA yang berjalan secara terus menerus. Berdasarkan masing – masing keadaan dapat dilihat bahwa waktu yang didapat juga sedikit berbeda dan dilihat dari hasil waktu setiap keadaan produk. Waktu yang didapat per kondisi/opsi dapat dijumlahkan dan dibagi berdasarkan jumlah sampel sehingga di dapat hasil akhir seperti table dibawah Langsir adalah kegiatan untuk memindahkan produk dari stockyard ke daerah lahan sewa perluasan ataupun di tempat yang sama namun

area yang berbeda. Pada PT Wijaya Karya Beton Boyolali kegiatan langsir sering dilakukan dengan *type* beton yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Dari data diatas dapat dilihat bahwa adanya kegiatan melangsir produk/ pemindahan produk di stockyard mempengaruhi waktu yang dihasilkan.

- A. Pada opsi a dapat dilihat bahwa kondisi kendaraan berada disamping stock produk diameter 60 cm dengan Panjang 15 meter persis sehingga hoist tidak perlu lagi bergerak maju mundur sehingga akan menghemat waktu, kondisi cacat ringan tidak begitu berpengaruh dan finishing yang sudah di poles/perbaiki sebelum muat juga sangat berpengaruh. Jumlah produk dan posisi produk pada tumpukan berada diatas sehingga waktu yang digunakan tidak banyak.
- B. Pada opsi b dilakukan pelangsiran produk dan melakukan perpindahan kendaraan serta stock yang tidak berada persis disamping kendaraan maka waktu yang dihabiskan lebih banyak dari opsi a.
- C. Pada opsi c terdapat kendala teknis seperti hujan, pertukaran/penggantian hoist, kerusakan yang cukup banyak sehingga waktu yang digunakan lebih lama dari opsi b.
- D. Pada opsi d dengan waktu paling lama melakukan pemuatan produk diameter 60 cm, dan 50 cm dengan jumlah 7 dengan panjang 15 meter, 12 panjang 10 meter dan 13 produk panjang 12 meter. Mobil juga tidak berada persis di samping *stock* dan langsir produk juga terjadi pada saat muat sehingga memakan waktu lebih lama.

Survey akan dilakukan di ruas jalan yang dianalisa pada saat pembangunan PPB boyolali yaitu untuk mendapatkan jumlah kendaraan yang melintas dan melakukan Gerakan membelok. Dan melakukan kegiatan menginventarisasi kondisi prasarana jalan yang ada, untuk mengetahui dan menentukan manajemen rekayasa lalu lintas penanganan dampak kegiatan PT Wijaya Karya Beton Boyolali. Manajemen lalu lintas sudah dilakukan dengan poin yang sudah ditentukan dan menjadi prioritas mengingat pentingnya manajemen ini terkait dengan lingkungan sekitar PT Wijaya Karya Beton Boyolali.

6.2 Saran

1. Mengoptimalkan aktifitas yang ada di PT Wijaya Karya Beton Boyolali dapat dilakukan dengan beberapa cara misalnya seperti membuat jadwal baku terkait waktu pemuatan disertai dengan jadwal tidak baku/efisien berhubung kelangsungan kegiatan pemuatan juga berpengaruh dari waktu kendaraan muat datang, memiliki jadwal yang baku – efisien dapat membantu proses pemuatan lebih lancar. Cara ini mungkin dapat dilakukan dengan membuat jadwal pemuatan sebelum hari pekerjaan dengan proses pemolesan ataupun perbaikan, dengan konfirmasi dari pihak pemesan sehingga dapat memiliki kerangka pekerjaan, namun jika mobil angkut tidak datang atau terlambat setelah konfirmasi dapat dilanjutkan dengan mobil angkut yang selanjutnya, cara ini sudah dilakukan sebelumnya di PT Wijaya Karya Beton Boyolali boyolali, namun yang terjadi adalah kekurangan jumlah pekerja dengan membagi bagian pemuatan dan bagian perbaikan.
2. Memaksimalkan kondisi alat dengan merawat dan pengecekan alat sehingga tidak akan terjadi kerusakan alat saat dipakai. Sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan alat pada tiap sift.
3. Melengkapi fasilitas seperti jadwal produksi dan data aktualisasi sudah sangat membantu sehingga *system* produksi tetap *update*. Hal – hal yang berkaitan dengan lalu lintas lingkungan sudah di optimalkan sehingga realisasi dapat berjalan dengan baik dan diharapkan dapat berjalan lancar.
4. Proses langsir bertujuan untuk menjaga ketersediaan lahan produksi agar hasil produksi yang terjadi setiap hari dapat ditempatkan di lokasi stockyard dan dapat terpenuhi mutu, umur rencana dan kuat rencananya. Kegiatan langsir harus mempertimbangkan jumlah ritase saat pemuatan sehingga diupayakan proses pelangsiran dilakukan di stockyard beberapa jalur. Tujuannya adalah agar pada saat pekerjaan muat/distribusi bisa dilaksanakan secara paralel dengan jumlah ritase yang lebih banyak. Pengaturan *stockyard* juga seharusnya dilakukan dengan umur produk sebagai patokan dan menempatkan produk dengan skema produk yang belum cukup umur dapat diletakkan dalam satu tumpukan agar saat pemuatan produk tidak perlu lagi memindahkan banyak tumpukan.

DAFTAR PUSTAKA

- "Karyamarga". (2009, January 12). *Truk Trailer*. Retrieved from KaryaMarga.com: https://karyamarga.com/index.php?product&get_detailangkutan&id=4
- 2010, S. N. (2010, Juni 19). *Kibrispdr*. Retrieved from IMPLEMENTASI ENTERPRISE ARCHITECTURE PERGURUAN TINGGI: <https://www.kibrispdr.org/detail-28/contoh-jurnal-yang-benar.html>
- Adibe, M. (2020, desember 21). *Microsoft Project, Tool Keluaran Microsoft yang Mudahkan Manajemen Proyek*. Retrieved from glints: <https://glints.com/id/lowongan/microsoft-project/#.YunahT1BzIU>
- Bandung, P. N. (2021). Bab II Tinjauan Pustaka. *D-4 Proses Manufaktur*, II1 - II25.
- Boyolali, D. (2017 - 2022). *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*. Retrieved from Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: <https://dpupr.boyolali.go.id/>
- Deepublish, P. (2021, januari 18). *Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*. Retrieved from Deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>
- Dinas Perhubungan Boyolali. (n.d.).
- Diponegoro, U. (2020). Profil Perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *PT. Wijaya Karya Beton*, 8-29.
- I Komang Sukendra, S. M. (2020, Agustus 11). INSTRUMEN PENELITIAN. *INSTRUMEN PENELITIAN*, 2-20. Retrieved from <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1742/1/1.%20Buku%20Instrumen%20Penelitian.pdf>
- Kargo, P. (2022, 1 25). *Perbedaan mobil tronton, trinton, dan trintin*. Retrieved from Kargo: <https://kargo.tech/blog/perbedaan-mobil-tronton-trinton-dan-trinton/>
- Karim, R. (2021, februari 17). *Pengertian Etika Penelitian: Tujuan, Kode Etik dan Prinsipnya*. Retrieved from Deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/etika-penelitian/>
- Khunaefi, E. (2021, Oktober 11). *Mengenal 5 Jenis Marka Jalan dan Fungsinya*. Retrieved from ALONESIA.COM: <https://www.alonesia.com/teknologi/pr-1911391374/mengenal-5-jenis-marka-jalan-dan-fungsinya>
- Radityasani, M. F. (2020, September 14). *Kenali Tipe Truk dari Engkel, Tronton, Trintin dan Trinton*. Retrieved from KOMPAS.com: